

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA MATERI SURAT AL-MA'UN MELALUI METODE MAKE A MATCH DI KELAS V SD NEGERI GUNUNGTELU 01

Radiman^{1*}, Penulis Kedua²

¹ Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

² Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: radiman576@mail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Surat Al-Ma'un beserta artinya di kelas V SD Negeri Gunungtelu 01 semester 2 melalui metode Make A Match. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek sebanyak 24 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, tes, dan penugasan, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Make A Match efektif meningkatkan aktivitas belajar dan kemampuan menghafal siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan, yaitu dari nilai prasiklus rata-rata 25 meningkat menjadi 84 setelah siklus III. Selain itu, jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar meningkat dari 0 menjadi 19 siswa. Dengan demikian, metode Make A Match terbukti dapat membantu mengatasi kesulitan pembelajaran menghafal Al-Qur'an dan memberikan dampak positif dalam proses belajar mengajar.

Kata kunci: Al-Ma'un, Make A Match, menghafal

Abstract

This study aims to improve students' ability to memorize Surah Al-Ma'un and its meaning in class V at SD Negeri Gunungtelu 01, semester 2 through the Make A Match method. The research method used is classroom action research with a total of 24 students as subjects. Data collection was conducted through observations, interviews, tests, and assignments, and analyzed using an interactive model. The results of the study indicate that the Make A Match method effectively enhances learning activities and students' memorization abilities. This is evidenced by the significant increase in students' learning outcomes, with the average pre-cycle score rising from 25 to 84 after the third cycle. Furthermore, the number of students achieving learning mastery increased from 0 to 19. Thus, the Make A Match method is proven to help overcome difficulties in memorizing the Qur'an and has a positive impact on the teaching and learning process.

Keywords: Al-Ma'un, Make A Match, memorization

PENDAHULUAN

Kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an dan artinya merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa sebagai hasil belajar pada materi Surat Al-Ma'un di kelas V SD semester 2. Pemilihan model pembelajaran Make A Match bertujuan agar siswa dapat memahami konsep-konsep secara aktif, kreatif, efektif, interaktif, dan menyenangkan sehingga konsep mudah dipahami dan bertahan lama

dalam struktur kognitif siswa. Berdasarkan kompetensi dasar yang tercantum pada silabus mata pelajaran PAI di tingkat sekolah dasar pada kelas 5, menuntut kecakapan menghafal Al-Ma'un dengan tepat dan benar. Akan tetapi pada kenyataannya, kebanyakan siswa kelas V belum mampu menghafal surat Al-Ma'un dengan tepat dan benar.

Hasil pengujian pra siklus, terlihat bahwa seluruh siswa kelas V SD Negeri Gunungtelu 01 tidak mampu menghafal Al-Ma'un dan artinya dengan baik dan benar. Terlebih pada kenyataannya, dari pengalaman selama mengajar, dapat dicermati bahwa siswa yang lulus dari sekolah dasar masih banyak yang belum mampu untuk menghafalkan Al-Qur'an. Padahal, lazimnya siswa-siswa yang beragama Islam adalah kewajibannya untuk mampu berinteraksi dengan kitab sucinya. Di antara karakteristik Al-Qur'an adalah ia merupakan kitab suci yang mudah untuk dihafal, diingat, dan dipahami.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Gunungtelu 01 dalam menghafal surat Al-Ma'un dan artinya dengan menggunakan model pembelajaran Make A Match. Diharapkan melalui penerapan model pembelajaran ini, siswa dapat lebih mudah memahami dan mengingat surat Al-Ma'un, sehingga kemampuan menghafal mereka meningkat. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan positif terhadap metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V SD, menanggulangi kesulitan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas V, dan menciptakan kerjasama yang kondusif antara guru sebagai peneliti dengan sekolah untuk kemajuan sekolah dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan alokasi waktu 9 jam pelajaran, dilakukan dalam 3 siklus. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengimplementasikan tindakan tertentu, kemudian mengevaluasi dampaknya sebelum melanjutkan ke siklus berikutnya. Siklus pertama digunakan untuk mengidentifikasi masalah dan mengimplementasikan tindakan awal. Jika hasilnya belum memadai, peneliti melanjutkan ke siklus kedua dan ketiga dengan modifikasi tindakan berdasarkan temuan siklus sebelumnya. Data dikumpulkan melalui

observasi, wawancara, dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati langsung proses pembelajaran dan interaksi siswa. Wawancara dilakukan untuk menggali pemahaman dan tanggapan siswa serta guru terhadap metode yang digunakan. Tes digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan merangkum data wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi pola dan tema. Analisis kuantitatif melibatkan penghitungan skor tes siswa untuk menentukan peningkatan prestasi belajar. Hasil dari setiap siklus dianalisis untuk melihat perubahan yang terjadi dan menentukan langkah selanjutnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas metode Make A Match dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an pada siswa kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil Penelitian

Data yang diperoleh berasal dari penilaian terhadap kemampuan menghafal surat Al-Ma'un dan artinya, pada siswa Kelas V SD Negeri Gunungtelu 01, dengan jumlah siswa 24. Terdiri dari 9 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki.

Pra Siklus

Kemampuan menghafal siswa pada Surat Al-Ma'un dan artinya sebelum diadakan penelitian dapat dilihat pada tabel dan gambar grafik berikut:

Tabel 1. Hasil Pengamatan Uji Awal Kemampuan siswa menghafal Surat al Ma'un

Kategori	Skor	Frekuensi	%	s x f
Lancar	100	0	0	0
Cukup Lancar	60	0	0	0
Kurang Lancar	25	24	100	600
	Jumlah	24	100	1069
	Rata-rata Skor		s x f	25

Tabel 2. Hasil Uji Pra Siklus Kemampuan Menghafalkan Arti Surat Al- Ma'un

Kategori	Skor	Frekuensi	%	s x f
Lancar	100	0	0	0
Cukup Lancar	60	0	0	0
Kurang Lancar	25	24	100	600

Jumlah	24	100	1069
Rata-rata Skor		s x f	25

Sebelum dilakukan penelitian, kemampuan siswa dalam menghafal Surat Al-Ma'un dan artinya diamati dan direpresentasikan dalam Tabel 1 serta grafik yang menunjukkan hasil pengamatan uji awal. Tabel 1 menampilkan distribusi skor siswa dalam kategori kemampuan menghafal, yang terdiri dari tiga kategori: Lancar (skor 100), Cukup Lancar (skor 60), dan Kurang Lancar (skor 25). Dalam pengamatan ini, siswa yang masuk dalam kategori Kurang Lancar mencatatkan skor rata-rata sebesar 25, dengan total frekuensi sebanyak 24 siswa atau 100% dari sampel. Data ini memberikan gambaran awal tentang tingkat kemampuan menghafal siswa sebelum intervensi penelitian dilakukan.

Siklus I

Pada siklus I penelitian ini, perencanaan tindakan dimulai dengan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah diperbaiki. Selain itu, disiapkan juga materi dan informasi yang akan disampaikan kepada siswa melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) dan visualisasi Program Kitab Suci Al-Qur'an. Langkah berikutnya adalah persiapan lembar pengamatan untuk mencatat hasil dari kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan pada Siklus I dilakukan dengan alokasi waktu sebanyak 4 jam pelajaran. Langkah-langkah yang diimplementasikan meliputi pembacaan bersama-sama ayat-ayat dari Surat Al-Ma'un oleh guru dan siswa secara berulang-ulang. Guru juga memberikan penjelasan mengenai hukum tajwid dan arti dari Surat Al-Ma'un, sementara siswa memperhatikan penjelasan tersebut.

Kegiatan berikutnya melibatkan distribusi kartu yang berisi ayat-ayat surat sebagai soal dan arti ayat sebagai jawaban, yang harus dipasangkan oleh siswa dalam waktu tertentu untuk mendapatkan poin. Setiap babak, kartu-kartu tersebut diacak ulang untuk memastikan setiap siswa mendapat kartu yang berbeda. Hasil kerja siswa dievaluasi dengan standar penilaian berdasarkan ketepatan dalam membaca, pengucapan huruf, dan kelancaran bacaan, yang kemudian dikonversikan menjadi skor numerik sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Metode ini dilakukan secara berulang hingga mendapatkan hasil yang diharapkan dari pembelajaran ini. Adapun hasil pengamatan belajar siswa dari siklus I tersaji pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Kemampuan siswa menghafal Surat al-Ma'un setelah Siklus I

Kategori	Skor	Frekuensi	%	s x f
-----------------	-------------	------------------	----------	--------------

Lancar	100	0	0	0
Cukup Lancar	60	19	79	1140
Kurang Lancar	25	5	21	125
	Jumlah	24	100	1069
	Rata-rata Skor		s x f	53

Tabel 4. Hasil Uji Siswa Menghafal Arti Surat Al-Ma'un Siklus I

Kategori	Skor	Frekuensi	%	s x f
Lancar	100	0	0	0
Cukup Lancar	60	16	67	960
Kurang Lancar	25	8	33	200
	Jumlah	24	100	1069
	Rata-rata Skor		s x f	48

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh gambaran bahwa terjadi peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa menghafal Surat Al-Ma'un dan artinya setelah dilakukan penelitian. Sebelum penelitian, hanya 19 siswa yang dapat menghafal surat Al-Ma'un dengan cukup lancar, atau sekitar 79% dari seluruh siswa. Selain itu, hanya 16 siswa yang dapat menghafalkan arti dari surat Al-Ma'un dengan cukup lancar, atau sekitar 17% dari seluruh siswa. Setelah intervensi, rata-rata skor kemampuan menghafal Surat Al-Ma'un meningkat sebesar 28 poin, dari 25 menjadi 53. Peningkatan ini menunjukkan adanya perbaikan dalam kemampuan siswa untuk mengingat dan mengucapkan surat tersebut dengan lebih lancar dan percaya diri. Selain itu, terdapat juga peningkatan rata-rata skor kemampuan siswa dalam menghafal arti Surat Al-Ma'un sebesar 23 poin, dari 25 menjadi 48. Secara keseluruhan, terjadi peningkatan rata-rata skor hasil unjuk kerja siswa untuk menghafal Surat Al-Ma'un dan artinya sebesar 21 poin, dari 25 menjadi 51. Adapun rekapitulasi hasil pengamatan siklus I:

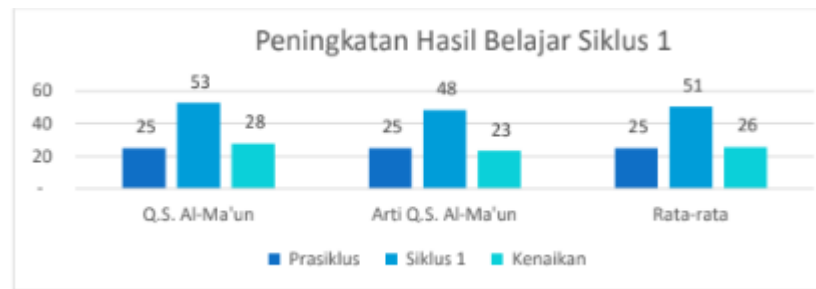
Tabel 5. Hasil Pengamatan Siklus I

NO	Nama Siswa	Nilai Akhir		
		Surat	Arti	RATA Rata
Absen				
1	SA1	60	60	60
2	SA2	25	25	25

3	SA3	60	60	60
4	SA4	60	25	42.5
5	SA5	25	25	25
6	SA6	60	60	60
7	SA7	60	60	60
8	SA8	60	60	60
9	SA9	60	60	60
10	SA10	60	60	60
11	SA11	60	60	60
12	SA12	25	25	25
13	SA13	60	25	42.5
14	SA14	60	25	42.5
15	SA15	25	25	25
16	SA16	60	60	60
17	SA17	60	60	60
18	SA18	60	60	60
19	SA19	25	25	25
20	SA20	60	60	60
21	SA21	60	60	60
22	SA22	60	60	60
23	SA23	60	60	60
24	SA24	60	60	60
1265	1160	1212.5		
52.71	48.33	50.52		
60	60	60		
25	25	25		

Lebih jelasnya berikut adalah grafik perbandingan antara pra siklus dan siklus I:

Gambar I. Peningkatan Hasil Belajar Siklus I



Data dari Tabel Diatas menunjukkan hasil pengamatan pada siklus pertama, di mana rata-rata nilai akhir siswa mencapai 50.52. Meskipun metode Make A Match yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar siswa, peningkatan tersebut masih belum cukup signifikan untuk dianggap sebagai faktor dominan dalam pencapaian hasil belajar maupun peningkatan aktivitas belajar. Oleh karena itu, diperlukan siklus kedua untuk memaksimalkan efektivitas metode ini dan mencapai hasil belajar yang lebih optimal.

Siklus II

Pertama dilakukan perencanaan. Pada tahap perencanaan tindakan ini, peneliti melakukan beberapa kegiatan sebagai persiapan. Pertama, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan perbaikan untuk memastikan materi disampaikan dengan lebih efektif. Kedua, menyiapkan materi atau informasi yang akan dibaca oleh siswa melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tayangan visual dari Program Kitab Suci Al-Qur'an. Ketiga, menyiapkan lembar pengamatan untuk mendokumentasikan perkembangan dan hasil belajar siswa. Keempat, menyemangati siswa agar mengerjakan tugas sebagai bentuk ibadah. Bagi siswa yang tidak bisa menyetorkan hafalannya pada Siklus III, guru menugaskan mereka untuk menulis Surat Al-Ma'un beserta artinya sebagai alternatif evaluasi.

Pada Pelaksanaan kegiatan Siklus II, rencana pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 4 jam pelajaran. Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut: pertama, guru dan siswa bersama-sama membaca Surat Al-Ma'un secara berulang-ulang. Kedua, guru memberikan penjelasan mengenai hukum tajwid dan arti dari Surat Al-Ma'un. Ketiga, siswa memperhatikan penjelasan guru. Keempat, guru membagikan kartu yang berisi ayat-ayat surat Al-Ma'un sebagai kelompok kartu soal dan arti ayat-ayat surat Al-Ma'un sebagai kelompok kartu jawaban, setiap siswa mendapat satu kartu. Kelima, tiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. Keenam, setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal-jawaban).

Ketujuh, setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. Kedelapan, setelah satu babak, kartu diacak dan dibagikan lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Kesembilan, kegiatan ini dilaksanakan sampai mendapatkan hasil yang diharapkan. Kesepuluh, guru mengoreksi hasil kerja siswa dengan standar penilaian yang telah ditentukan. Adapun Hasil pengamatan belajar siswa pada siklus II Tersaji dalam Tabel Berikut:

Tabel 6. Hasil Pengamatan Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

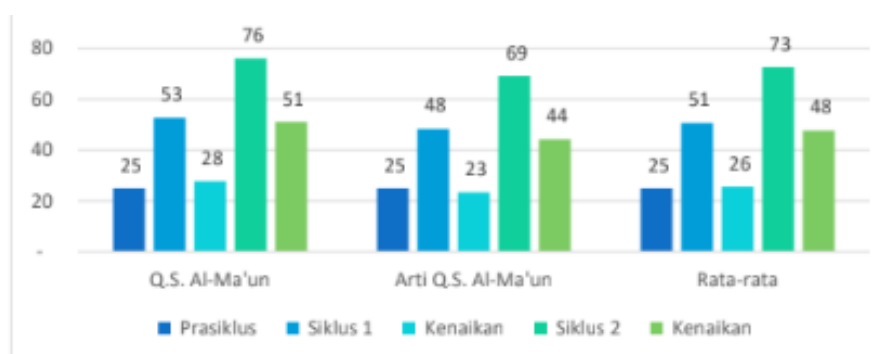
NO	Nama Siswa	Nilai Akhir		
		Siklus 2		
Absen		Surat	Arti	RAT
				A
				Rata
1	SA1	100	100	100
2	SA2	25	25	25
3	SA3	60	60	60
4	SA4	60	25	42.5
5	SA5	25	25	25
6	SA6	100	100	100
7	SA7	100	100	100
8	SA8	60	160	110
9	SA9	100	100	100
10	SA10	100	100	100
11	SA11	100	60	80
12	SA12	25	25	25
13	SA13	100	25	62.5
14	SA14	100	25	62.5

15	SA15	25	25	25
16	SA16	60	100	80
17	SA17	100	60	80
18	SA18	100	100	100
19	SA19	25	25	25
20	SA20	60	60	60
21	SA21	100	100	100
22	SA22	100	100	100
23	SA23	100	60	80
24	SA24	100	100	100
Jumlah		1825	166	1742.5
			0	
Rata-rata		76.0	69.1	72.60
		4	7	
Tertinggi		100	160	110
Terendah		25	25	25

Pada Siklus II, hasil pengamatan menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar siswa dalam menghafal Surat Al-Ma'un dan artinya. Rata-rata nilai akhir siswa mencapai 72.60, dengan nilai tertinggi sebesar 110 dan nilai terendah sebesar 25. Dari total 24 siswa, sebagian besar menunjukkan kemajuan yang positif. Sebanyak 12 siswa berhasil mencapai skor sempurna 100 untuk hafalan surat, dan beberapa siswa juga menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam menghafal arti surat. Secara keseluruhan, nilai rata-rata untuk hafalan surat adalah 76.04, sementara untuk hafalan arti adalah 69.17. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas intervensi yang dilakukan, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan perhatian lebih untuk mencapai hasil yang optimal. Hasil ini menunjukkan bahwa metode yang digunakan dalam siklus ini telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal dan memahami Surat Al-Ma'un, namun masih

diperlukan upaya tambahan untuk mencapai hasil yang lebih merata di seluruh siswa. Data Perbandingan dengan siklus sebelumnya dapat dilihat dari Gambar Berikut:

Gambar 2. Perbandingan Hasil Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II



Kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus II, meski hanya sedikit tetapi sudah menunjukkan peningkatan, yaitu : Hasil Belajar mengalami peningkatan dari skor 25 menjadi rata-rata 72.60. Berdasarkan pada hasil tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa metode Make A Match belum dapat menjadi faktor dominan bagi pencapaian hasil belajar maupun peningkatan aktifitas belajar. Sehingga perlu dilakukan siklus III untuk memaksimalkan hasil guna metode Make A Match.

Siklus III

Pada tahap perencanaan tindakan Siklus III, peneliti melakukan beberapa kegiatan penting untuk memastikan keberhasilan intervensi. Pertama, menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan perbaikan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Kedua, menyiapkan materi atau informasi yang akan dibaca oleh siswa melalui Lembar Kerja Siswa (LKS) dan tayangan visual dari Program Kitab Suci Al-Qur'an. Ketiga, menyiapkan lembar pengamatan untuk mendokumentasikan perkembangan siswa selama proses pembelajaran. Keempat, menyemangati siswa agar mengerjakan tugas sebagai bentuk ibadah. Bagi siswa yang tidak bisa menyetorkan hafalannya pada Siklus III, guru menugaskan mereka untuk menulis Surat Al-Ma'un beserta artinya sebagai alternatif evaluasi.

Pelaksanaan tindakan pada Siklus III dilakukan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran. Langkah-langkah yang diterapkan adalah sebagai berikut: pertama, guru dan siswa bersama-sama membaca Surat Al-Ma'un secara berulang-ulang. Kedua, guru memberikan penjelasan mengenai hukum tajwid dan arti dari Surat Al-Ma'un. Ketiga, siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama. Keempat, guru membagikan kartu yang berisi ayat-ayat Surat Al-Ma'un sebagai kelompok kartu soal dan arti ayat-ayat surat

Al-Ma'un sebagai kelompok kartu jawaban, di mana setiap siswa mendapat satu kartu. Kelima, tiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang. Keenam, setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal-jawaban). Ketujuh, setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. Kedelapan, setelah satu babak, kartu diacak dan dibagikan lagi agar setiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Kesembilan, kegiatan ini dilaksanakan sampai mendapatkan hasil yang diharapkan. Kesepuluh, guru mengoreksi hasil kerja siswa dengan standar penilaian yang telah ditentukan. Adapun hasil belajar pelaksanaan siklus III Tersaji dalam Tabel berikut:

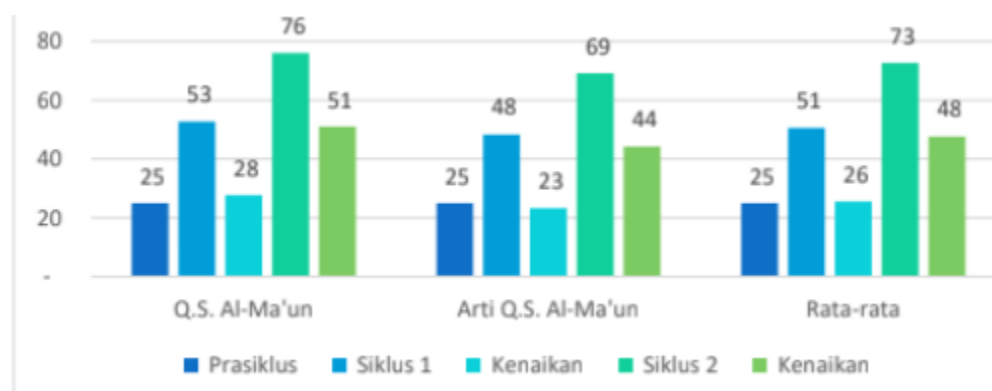
Tabel 7. Hasil Siklus III

NO	Nama Siswa	Nilai Akhir		
		Siklus 3		
Absen		Surat	Arti	RATA Rata
1	SA1	100	100	100
2	SA2	25	25	25
3	SA3	100	100	100
4	SA4	100	100	100
5	SA5	25	25	25
6	SA6	100	100	100
7	SA7	100	100	100
8	SA8	100	100	100
9	SA9	100	100	100
10	SA10	100	100	100
11	SA11	100	100	100
12	SA12	25	25	25
13	SA13	100	100	100
14	SA14	100	100	100
15	SA15	25	25	25
16	SA16	100	100	100
17	SA17	100	100	100
18	SA18	100	100	100

19	SA19	25	25	25
20	SA20	100	100	100
21	SA21	100	100	100
22	SA22	100	100	100
23	SA23	100	100	100
24	SA24	100	100	100
Jumlah		2025	2025	2025
Rata-rata			84.38	84.38
		84.38		
Tertinggi		100	100	100
Terendah		25	25	25

Hasil pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada Siklus III menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Berdasarkan Tabel Diatas, terdapat peningkatan rata-rata nilai akhir siswa menjadi 84.38. Dari 24 siswa yang diamati, sebagian besar menunjukkan kemampuan yang sangat baik dalam menghafal Surat Al-Ma'un dan artinya, dengan 18 siswa mendapatkan skor sempurna 100 pada kedua aspek tersebut. Sementara itu, beberapa siswa masih menunjukkan hasil yang kurang memuaskan, dengan nilai terendah berada di angka 25. Nilai tertinggi yang dicapai dalam siklus ini adalah 100, menunjukkan bahwa metode yang diterapkan telah berhasil meningkatkan kemampuan hafalan sebagian besar siswa. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kemampuan siswa menghafal surat dan artinya, namun masih diperlukan perhatian khusus untuk siswa yang belum mencapai hasil optimal. Berikut adalah perbandingan antara pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III:

Gambar 3. Adalah Perbandingan Antara Pra Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III



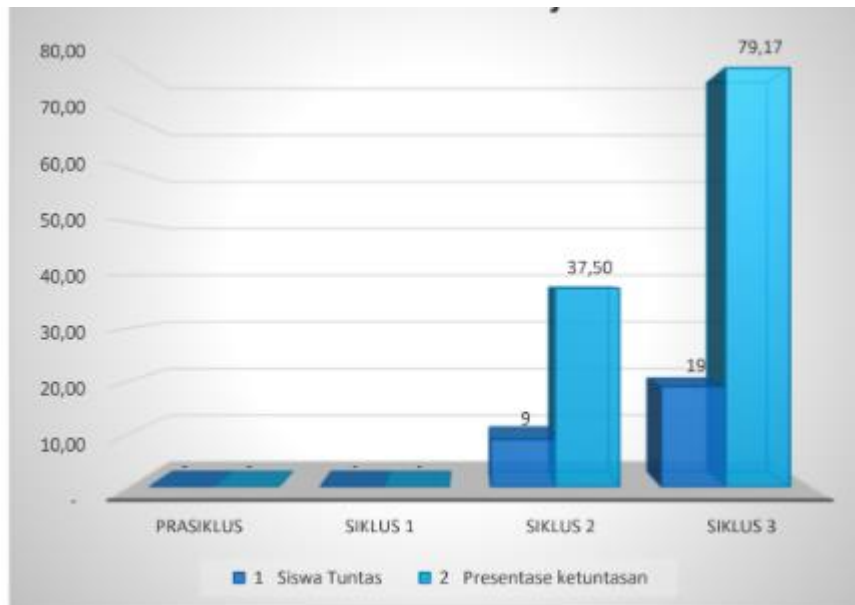
Kegiatan perbaikan pembelajaran pada siklus pertama , meski hanya sedikit tetapi sudah menunjukkan peningkatan, yaitu Peningkatan dari skor 25 menjadi rata- rata 83.54. Berdasar pada hasil tersebut , maka peneliti menyimpulkan bahwa metode Make A Match belum dapat menjadi faktor dominan bagi pencapaian hasil belajar maupun peningkatan aktifitas belajar

Pembahasan

Hasil pembahasan dalam penelitian ini menyoroti kemampuan siswa dalam menghafalkan Surat Al-Ma'un dan artinya, yang dievaluasi melalui tiga siklus pembelajaran dengan metode Make A Match. Pada kondisi awal, pembelajaran di Kelas V SD Negeri Sindangbarang 03, Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, belum menggunakan metode Make A Match. Namun, pada Siklus I, metode Make A Match mulai diterapkan untuk memberikan penguatan dalam pembelajaran. Metode ini melibatkan aktivitas mencari pasangan antara soal dan jawaban yang sesuai, yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Selanjutnya, pada Siklus II, metode Make A Match digunakan kembali dengan tujuan untuk lebih memantapkan pemahaman siswa. Siklus III melibatkan pengulangan metode ini untuk memastikan siswa benar-benar memahami dan dapat menghafal Surat Al-Ma'un beserta artinya dengan lebih baik. Hasil dari setiap siklus menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan menghafal siswa, dengan penguatan dan pemantapan yang dilakukan pada Siklus II dan III menghasilkan hasil yang lebih optimal.

Data perbandingan hasil belajar dari siklus Pra, Siklus I, Siklus II, Siklus III menunjukkan peningkatan signifikan sebagaimana dalam grafik capaian ketuntasan Berikut:

Gambar 4. Capaian Ketuntasan Belajar



Tabel di atas menunjukkan bahwa dari kondisi awal ke kondisi akhir terdapat peningkatan tentang hasil belajar. Hasil belajar dari pra siklus ke siklus I terdapat peningkatan nilai 26, yaitu dari 25 menjadi 51 setelah siklus I dan belum ada (0%) siswa yang tuntas. Hasil belajar dari siklus I ke siklus II terdapat peningkatan 22, yaitu dari 51 menjadi 73 dan 9 orang (37.5 %) siswa yang tuntas. Hasil Belajar dari Siklus II ke siklus III terdapat peningkatan 12 yaitu dari 73 menjadi 84 dan 19 siswa (79.17 %) siswa yang tuntas. Sehingga secara menyeluruh terdapat peningkatan sebesar 59 poin , yaitu dari 25 pada pra siklus menjadi 84 setelah siklus III dan dari 0 ketuntasan menjadi 19 siswa tuntas.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang diterapkan di SD Negeri Gunungtelu 01 pada siswa kelas V, metode Make A Match terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat Al-Ma'un dan artinya. Penelitian ini dilakukan dalam tiga siklus, dimana setiap siklus menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan. Pada siklus pertama, nilai rata-rata kelas meningkat dari 25 pada pra siklus menjadi 51, meskipun belum ada siswa yang mencapai ketuntasan. Siklus kedua menunjukkan peningkatan lebih lanjut dengan nilai rata-rata mencapai 73 dan 37.5% siswa yang tuntas. Pada siklus ketiga, nilai rata-rata kelas mencapai 84 dengan 79.17% siswa yang tuntas, menunjukkan peningkatan total sebesar 59 poin dari pra siklus hingga siklus ketiga. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode Make A Match tidak hanya membantu siswa yang lambat dalam menghafal Al-Qur'an, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an dan memberikan pengaruh positif dalam membangun karakter tanggung jawab dan kerja keras siswa. Metode ini juga dapat

dianggap sebagai cara praktis untuk mendukung pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya dalam menghafal Q.S. Al-Ma'un dan artinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munjin, Lilik Nur Kholidah. (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung PT Refika Aditama
- Albab, U., Nurkhamidi, A., Tarifin, A., Hasanah, F. N., & Panaemalae, A. (2023). Kemampuan Professional Kepemimpinan Guru Pendidikan Islam Progressif. *Research Journal on Teacher Professional Development*, 1(2), 21-37.
- Abdurahman. (1999). *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali, M. (1995). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Angkasa.
- Aly, H. N. (1999). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.
- Al-Hasyimi, A. H. (2001). *Mendidik Ala Rasulullah* (Penerjemah Ibn Ibrahim). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Al-Qattan, M. K. (1996). *Mabahits fi 'Ulumul-Qur'an atau Studi Ilmu-Ilmu Qur'an* (Terj. Mudzakir AS). Bogor: PT. Pustaka Lintera AntarnNusa.
- Ash-Shabuni, M. A. (1985). *at-Tibyaan fi 'Ulumul-Qur'an*. Indonesia: Maktabah Daarul Kitab al-'Arabiyyah.
- Bawani, I. (1993). *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- DepDikBud. (1993). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama Republik Indonesia. (1989). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Daradjat, Z. (1996). *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Daradjat, Z., dkk. (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang